

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif, dikarenakan data penelitian yang dilakukan ini berbentuk angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Deskriptif Kuantitatif ialah analisis data dengan cara menguraikan atau mendeskripsikan data yang terkumpul dan memberikan kesimpulan untuk keseluruhan serta penyajian data menggunakan pemaparan statistik (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kota Yogyakarta, bertempat di alamat: Jl. Tegal Gendu No.25, Prenggan, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan jumlah total pendonor di UDD PMI Kota Yogyakarta pada bulan Januari tahun 2023 yaitu sejumlah 3484 pendonor.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam peneliti ialah pendonor yang berhasil diambil darahnya di UDD PMI Kota Yogyakarta pada bulan Januari tahun 2023. Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik dalam pengambilan sampel

dengan menggunakan pertimbangan tertentu didalam penentuan sampel, penentuan pada jumlah sampel memakai rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Ukuran populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)} = \frac{3.484}{1 + 3.484(0,1)^2} = \frac{3.484}{35,84} = 97,20$$

97,20 sampel, dibulatkan menjadi 97 sampel.

Kriteria inklusi adalah karakteristik dari masing-masing populasi yang akan dijadikan sampel. Sementara itu kriteria eksklusi ialah karakteristik yang berasal dari anggota populasi namun tidak digunakan sebagai sampel dalam penelitian yang dilakukan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang dijadikan sebagai subyek penelitian sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pendonor di UDD PMI Kota Yogyakarta yang berhasil diambil darahnya.
- 2) Berusia 17-65 tahun
- 3) Pendonor dengan kategori hipertensi

b. Kriteria eksklusi

Pendonor yang gagal diambil darahnya

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ialah gambaran hipertensi pada pendonor darah, berdasarkan:

- 1) Kategori tekanan darah pendonor
- 2) Usia

- 3) Jenis Kelamin.
4) Golongan Darah

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil ukur | Skala data |
|---------------|--|--|--|------------|
| Tekanan darah | Hasil pemeriksaan tekanan darah didalam arteri yang diukur dengan menggunakan spygnomanometer yang terdokumentasi di SIMDONDAR | Dokumentasi hasil pemeriksaan tekanan darah di SIMDONDAR | nilai tekanan darah pendonor yang terdokumentasi di SIMDONDAR dan dikategorikan berdasarkan JNC 8: hipertensi (sistolik 120-139 dan diastolik 80-89 mmhg), hipertensi stage 1 (sistolik 140-159 dan diastolik 90-99 mmhg), hipertensi stage 2 (sistolik \geq 160 dan diastolik \geq 100 mmhg | Interval |
| Usia | Usia adalah lama waktu hidup atau ada,dengan demikian perhitungan usia yang tercatat di formulir pendonor berdasarkan hasil anamnesis. | formulir pendonor darah | Kategori usia menurut Depkes RI (2009): 1. Remaja 17-25 Tahun 2. Dewasa awal : 26-35 tahun 3. Dewasa akhir: 36-45 tahun 4. Lansia awal: 46-55 tahun 5. Lansia akhir:56-65 tahun | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil ukur | Skala data |
|----------------|--|-------------------------|-------------------------------|------------|
| Jenis Kelamin | Jenis kelamin ialah perbedaan antara laki-laki dan perempuan sejak lahir | formulir pendonor darah | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nominal |
| Golongan Darah | Pengklasifikasian darah manusia menjadi 4 yaitu A, B, O, AB berdasarkan kandungan antigen dan antibody | formulir pendonor darah | 1. A 2. B 3. O 4. AB | Nominal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan pada penelitian meliputi laporan bulanan dari Sistem Informasi Manajemen Donor Darah di UDD PMI Kota Yogyakarta

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan datanya menggunakan data sekunder kemudian data penelitian dikumpulkan dari formulir pendonor pada bulan Januari Tahun 2023 UDD PMI Kota Yogyakarta, menggunakan tabel (Dummy Table) yang dirancang khusus untuk tujuan penelitian.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Peneliti menggunakan data sekunder berupa karakteristik pendonor dan hasil pemeriksaan tekanan darah yang terdokumentasi pada SIMDONDAR. Data yang diperlukan pada penelitian ini dicatat di dalam dummy table kemudian dilakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS. Analisis data yaitu univariat dilanjutkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Berikut adalah langkah-langkah proses pengolahan data (Notoatmodjo,2019):

a. *Editing*

Editing adalah sebuah proses ketika data yang sudah didapatkan kemudian dilakukannya proses pengecekan kembali.

b. *Coding Data*

Coding merupakan sebuah proses ketika memberikan kode data yang dapat berupa data teks, data angka ataupun numerik yang akan dipakai oleh peneliti dalam menginput data. Pengkodean ini digunakan untuk memudahkan peneliti ketika memasukkan data ke dalam aplikasi *SPSS*, yakni:

- 1) Tekanan Darah, kode 1 = Hipertensi, 2 = Hipertensi Stage 1, 3 = Hipertensi Stage 2.
- 2) Usia, kode 1 = 17 – 25 tahun, 2 = 26 – 35, 3 = 36 – 45, 4 = 46-55,5 = 56-65.
- 3) Jenis Kelamin, kode 1 = laki-laki, 2 = perempuan.
- 4) Golongan Darah, kode 1 = A, 2 = B, 3 = O, 4 = AB.

c. *Entry Data*

Setelah memasukkan semua data pendonor yang telah dilakukannya *coding data* atau diubah ke bentuk kode, langkah selanjutnya adalah memasukkan kode ke dalam *computer* atau PC untuk mempersiapkan data untuk dianalisis.

d. *Cleaning Data*

Pembersihan data yakni dilakukan untuk memastikan bahwa data sudah di cek dan lengkap.

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini etika penting adanya karena melibatkan tempat penelitian, pendonor, dan hasil pemeriksaan. Menurut Notoatmojo (2018) etika penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Ketika menjalankan proses penelitian, peneliti perlu untuk menghormati harkat dan martabat pada subjek penelitian yaitu dapat dengan cara menjabarkan tujuan dari penelitian kepada responden sebelum melakukan penelitian agar jelas dan dapat dimengerti oleh para responden, selain itu

dengan memperoleh informasi yang jelas dari peneliti, responden memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan dan tidak adanya paksaan.

2. *Secrecy*

Peneliti menjamin menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data.

3. *Justice* (Keadilan)

Pada penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai prosedur penelitian serta akan menjamin bahwa semua subjek pada penelitian yang dilakukan ini akan mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang setara atau sama rata antara satu dengan yang lainnya.

4. *Beneficent* (Manfaat)

Penelitian ini memberikan manfaat pengetahuan mengenai hipertensi pada pendonor, dan hasil riset ini dapat digunakan untuk memajukan ilmu pengetahuan.

5. *Ethical Clearance* (Klirens Etik)

Penelitian ini melibatkan hasil pemeriksaan berdasarkan persetujuan *ethical clearance* dengan nomor: Skep/196/KEP/V/2023 yang telah mendapat persetujuan komisi etik penelitian F.Kes Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

- a. Konsultasi mengenai judul kepada dosen pembimbing.
- b. Peneliti menyerahkan persetujuan judul kepada pembimbing.
- c. Peneliti memberikan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan ke PPPM Fakultas. Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Peneliti memberikan studi pendahuluan kepada UDD PMI Kota Yogyakarta.

- e. Peneliti mengerjakan karya tulis ilmiah yang dimulai dari bab I – bab V.
 - f. Cek plagiarisme di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - g. Ujian proposal.
 - h. Merevisi proposal sesuai arahan penguji.
2. Pelaksanaan
- a. Peneliti melakukan pengurusan *ethical clearance* yang kemudian digunakan untuk melakukan penelitian di UDD PMI Kota Yogyakarta.
 - b. Peneliti membuat surat izin penelitian
 - c. menyerahkan surat tersebut kepada UDD PMI Kota Yogyakarta.
 - d. Peneliti kemudian datang ke UDD PMI Kota Yogyakarta untuk mengambil data penelitian.
 - e. Peneliti kemudian mengambil data sekunder di UDD PMI Kota Yogyakarta. Pengumpulan data penelitian ini dibulan Januari 2023.
 - f. Kemudian data yang sudah diambil dicek kembali.
 - g. Data yang sudah ada akan dianalisis.
3. Pelaporan
- a. Penyusunan Bab IV dan Bab V.
 - b. Bimbingan yang dilakukan kepada dosen pembimbing.
 - c. Peneliti melakukan Ujian hasil penelitian
 - d. Merevisi Karya Tulis Ilmiah yang sesuai dengan arahan dosen pembimbing.